

POLRI

Polres Mesuji Gelar Apel Siaga Kamtibmas, Pastikan Ramadan 1447 H Aman dan Kondusif

Udin Komarudin - MESUJI.POLRI.NET

Feb 27, 2026 - 16:58



Apel Siaga Kamtibmas

Mesuji – Jajaran Polres Mesuji menggelar Apel Siaga Kamtibmas dalam rangka

menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) tetap kondusif selama Bulan Suci Ramadan 1447 H Tahun 2026 di wilayah hukum Polres Mesuji, Jumat (27/02/26).

Apel dipimpin langsung oleh Wakapolres Mesuji, Kompol Trisno Sigit, S.H., M.H., dan dihadiri perwakilan Bupati Mesuji, perwakilan Dandim 0426 Tulang Bawang, para stakeholder terkait, serta seluruh peserta apel.

Dalam kesempatan tersebut, Wakapolres membacakan amanat Kapolres Mesuji, AKBP Dr. Muhammad Firdaus, S.I.K., M.H. Mengawali sambutannya, Kapolres menyampaikan ucapan selamat menunaikan ibadah puasa Ramadan 1447 H kepada seluruh jajaran dan masyarakat.

“Semoga bulan suci ini membawa keberkahan dan ketenangan bagi kita semua dalam menjalankan tugas pengabdian. Jadikan momentum Ramadan sebagai sarana mempererat silaturahmi dan meningkatkan integritas dalam bekerja,” demikian amanat Kapolres yang disampaikan Wakapolres.

Ia menegaskan bahwa keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan pondasi utama dalam menjamin kelancaran pembangunan dan aktivitas sosial. Apel siaga yang dilaksanakan bukan sekadar kegiatan seremonial, melainkan wujud nyata kesiapsiagaan dan komitmen bersama untuk memberikan rasa aman kepada seluruh masyarakat Kabupaten Mesuji.

“Ketika masyarakat beristirahat, kita bekerja. Ketika masyarakat beribadah, kita menjaga. Kita harus memperkuat tekad dalam satu misi mulia, menjadi benteng kedamaian bagi masyarakat yang merindukan kekhusyukan ibadah,” tegasnya.

Dalam arahnya, Kapolres menginstruksikan sejumlah langkah strategis kepada seluruh jajaran, di antaranya penguatan fungsi intelijen dan sistem peringatan dini (early warning system). Seluruh personel diminta menjadi “mata dan telinga negara” yang peka terhadap setiap potensi gangguan, termasuk pergerakan kelompok yang berpotensi memicu intoleransi maupun konflik sosial.

Selain itu, pengamanan terhadap simpul-simpul ekonomi dan distribusi logistik rakyat juga menjadi perhatian serius. Jalur distribusi bahan pokok harus dipastikan berjalan lancar guna mencegah gejolak harga di pasar. Tidak boleh ada distributor atau spekulan yang memanfaatkan momentum Ramadan untuk meraup keuntungan dengan mengorbankan kepentingan masyarakat.

Penguatan patroli pada jam-jam rawan juga ditekankan, khususnya saat ngabuburit, pelaksanaan salat tarawih, hingga waktu sahur. Kapolres menegaskan tidak ingin ada masyarakat yang merasa takut keluar rumah akibat aksi balap liar, geng motor, maupun gangguan kamtibmas lainnya. Personel diminta ditempatkan di titik-titik rawan dan area blind spot guna meminimalisir potensi gangguan keamanan.

Lebih lanjut, Kapolres menekankan pentingnya sinergitas lintas sektor tanpa sekat. Keamanan, menurutnya, tidak dapat diwujudkan oleh satu institusi saja, melainkan membutuhkan kolaborasi antara aparat keamanan, pemerintah daerah, tokoh agama, tokoh pemuda, serta seluruh elemen masyarakat.

“Hilang-kan ego sektoral. Di lapangan kita satu warna, warna negara. Satu visi,

satu misi: Ramadan aman, ibadah nyaman,” pungkasnya. [Humas/Udin]